

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang di peroleh dari penelitian dapat di gunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan, di buktikan dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat di gunakan untuk memahami, dan memecahkan masalah. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang di gunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Insentif dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Dago Endah Bandung”.

Menurut Sugiyono (2013:35) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang di teliti yaitu, Insentif, Lingkungan Kerja, dan Kepuasan Kerja. Metode penelitian deskriptif ini menggunakan alat analisis statistik median, modus, mean.

Penelitian Verifikatif menurut Sugiyono (2013:35) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini pada dasarnya menguji hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Insentif dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Alat analisis yang digunakan statistik regresi linier berganda dan analisis statistik korelasi berganda.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu Insentif (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) dan variabel terikat (dependen) yaitu Kepuasan Kerja.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan

simbol X, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y. Variabel dependen juga merupakan variabel utama yang menjadi faktor dalam penelitian atau investigasi.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Insentif (X_1)

“Insentif adalah sarana motivasi dengan memberi bantuan sebagai suatu perangsang atau dorongan yang diberikan dengan sengaja kepada para pekerja agar dalam dirinya timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi organisasi”. (Sarwoto,2010:159).

2. Lingkungan Kerja (X_2)

“Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari”. (Siagian,2014:56)

3. Kepuasan Kerja (Y)

“Kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara seberapa banyak ganjaran yang diterima seorang pekerja dan seberapa banyak yang di yakini haruslah diterima”. (Robbins, 2012:312).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan di teliti, yaitu Insentif (X_1)

dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta Kepuasan Kerja (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Insentif (X_1) “Insentif adalah sarana motivasi dengan memberi bantuan sebagai suatu perangsang atau dorongan yang diberikan dengan sengaja kepada para pekerja agar dalam dirinya timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi organisasi”. Sarwoto (2014:159)	1. Insentif Material	1. Bonus	Tingkat bonus yang diberikan	Ordinal
		2. Komisi	Tingkat pemberian komisi kepada karyawan	
		3. Pembagian Laba	Tingkat kesesuaian pembagian laba perusahaan kepada para karyawan.	
		4. Jaminan Sosial	Tingkat jaminan sosial yang diberikan.	
	2. Insentif Non Material	5. Pemberian gelar secara resmi	Tingkat pemberian gelar secara resmi.	Ordinal
		6. Pemberian tanda jasa	Tingkat frekuensi pemberian tanda jasa	
		7. Pemberian piagam penghargaan	Tingkat pemberian piagam penghargaan	

		8. Pemberian kenaikan pangkat	Tingkat pemberian pangkat atau jabatan.	
Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Lingkungan Kerja (X₂)</p> <p>“Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari”.</p> <p>Siagian (2014:56)</p>	1. Lingkungan Kerja Fisik	1. Bangunan tempat kerja	Tingkat menariknya bangunan tempat kerja	Ordinal
		2. Peralatan yang memadai	Tingkat peralatan kerja yang memadai.	Ordinal
		3. Fasilitas	Tingkat fasilitas tempat istirahat karyawan.	Ordinal
			Tingkat fasilitas tempat ibadah	
	4. Tersedianya sarana angkutan	Tingkat tersedianya angkutan umum bagi karyawan	Ordinal	
	2. Lingkungan Kerja Non Fisik	5. Hubungan rekan kerja setingkat	Tingkat kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
Tingkat kekeluargaan dalam hubungan kerja				

		6. Hubungan atasan dengan karyawan	Tingkat adanya menghargai kepada bawahan	
			Tingkat adanya hubungan baik dengan bawahan	
<p>Kepuasan Kerja</p> <p>“Kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara seberapa banyak ganjaran yang diterima seorang pekerja dan seberapa banyak yang di yakini haruslah diterima”.</p> <p>Robbins (2013:312)</p>	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang sesuai kemampuan.	Tingkat pekerjaan sesuai kemampuan.	Ordinal
		2. Pekerjaan yang secara mental menantang.	Tingkat pekerjaan yang menantang	
	2. Gaji	3. Besarnya gaji	Tingkat besarnya gaji	Ordinal
		4. Kecepatan pembayaran gaji.	Tingkat pembayaran gaji.	
	3. Promosi	5. Kesempatan untuk maju	Tingkat kesempatan untuk maju	Ordinal
		6. Cara pemilihan promosi	Tingkat pemilihan promosi	
	4. Supervisi	7. Pengawasan yang diberikan pimpinan	Tingkat pengawasan pimpinan	Ordinal
		8. Metode pengawasan yang diambil pimpinan	Tingkat metode pengawasan pimpinan	

	5. Rekan Kerja	9. Kepuasan hubungan dengan rekan kerja.	Tingkat hubungan dengan rekan kerja.	Ordinal
		10. Kepuasan hubungan dengan atasan	Tingkat hubungan dengan atasan	
	6. Kondisi Kerja	11. Kepuasan atas lingkungan fisik di tempat kerja.	Tingkat kepuasan kondisi kerja	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2013 :80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT.Dago Endah Bandung yang berjumlah 153 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiono (2013:116), berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari

sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode slovin untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Besarnya sampel

N = Populasi

e = Error (Persentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$n = 60,47$ dibulatkan menjadi 60 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka selanjutnya sampel minimum yang berjumlah 60 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini, kuesioner yang akan disebarakan sebanyak 60 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan di laksanakan tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap objek tertentu pada waktu tertentu. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Observasi

Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan melakukan observasi. Melalui observasi, peneliti dapat melihat dan merumuskan gambaran kondisi dari setiap objek penelitian secara lebih jelas.

b. Kuesioner

Data primer diperoleh melalui media kuesioner. Kuisisioner yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

c. Wawancara

Selain menggunakan Kuesioner data primer dapat diperoleh melalui wawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.

2. Data Sekunder

a. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

b. Buku

Data sekunder bisa diperoleh buku yang akan kita gunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti. (peneliti sebagai tangan kedua) bisa juga dari jurnal dan laporan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Peneliti melakukan pengumpulan data kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penilaian jawaban responden mengenai pernyataan yang diberikan menggunakan Skala Likert, yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Ridwan, 2012:60).

Dengan skala likert variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai

gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sesuai tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Pertanyaan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Ridwan (2012:61)

Kemudian nilai-nilai dari hasil jawaban diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian peneliti menggunakan perhitungan statistika deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut:

Skor minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

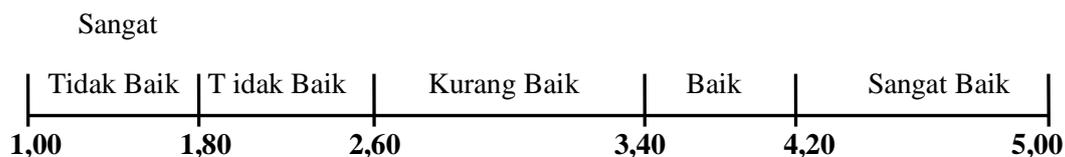
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Ridwan, (2012:65)

Untuk mengklasifikasikannya dapat di lihat pada garis kontinum sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Garis Kontinum

3.5.1 Data Dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Jenis skala yang digunakan pada setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, maka sebelum diolah lebih lanjut, data dari skala ordinal dirubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval (MSI)*.

Husein Umar (2011:96) menggunakan langkah-langkah perhitungan MSI dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tentukan frekuensi tiap skor pertanyaan. Untuk semua item pertanyaan dihitung frekuensi jawabannya, berapa responden yang menjawab untuk mendapatkan masing-masing skor 1,2,3,4 atau 5.
2. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban secara kumulatif.
4. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif dan tiap skor dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Tentukan nilai densitas yang diambil dari nilai Z untuk setiap skor dengan menggunakan tabel densitas.
6. Tentukan nilai skala (NS) untuk setiap nilai Z dengan rumus:

$$NS = (A - B)/(C - D)$$

Keterangan :

A = nilai densitas pada skor sebelum skor yang diamati.

B = nilai densitas pada skor yang diamati.

C = nilai probabilitas kumulatif pada skor yang diamati.

D = nilai probabilitas kumulatif pada skor sebelum yang diamati.

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$NT = NS + (1 + [Nsmin])$$

Dimana [Nsim] adalah harga mutlak NS yang paling kecil dari skor yang tersedia.

Untuk mempermudah maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

3.5.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur, Sugiyono (2013:348). Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Ada dua kemungkinan dalam melakukan perhitungan skor korelasi seperti dibawah ini :

1. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ atau jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ atau jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0,3, maka item pernyataan tersebut tidak valid, sehingga diperlukan perbaikan ataupun pernyataan tersebut tidak dipakai lagi.

Menurut Sugiyono (2013:109), penelitian yang valid adalah hasil yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mencari nilai korelasinya menggunakan teknik analisis korelasi pearson sebagai berikut :

$$r = \sqrt{\frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien r produk momen

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = skor total instrument

n = jumlah responden dalam uji instrument

$\sum X$ = jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$ = jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data. Sugiyono (2013:354), berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah alat ukur disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama dan berulang-ulang akan menghasilkan data yang relatif sama. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan secara *internal consistency* dengan teknik *split-half method* (metode belah dua). Untuk keperluan itu maka butir-butir kuesioner dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kuesioner ganjil dan kelompok kuesioner genap. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *sperman brown* (sugiyono, 2013:122) yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = koefisien korelasi antara belahan ganjil dan genap

3.5.3 Analisis Regresi Linier Ganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda, analisis regresi ganda digunakan apabila variabel independen terdiri dari dua atau lebih sebagai faktor prediktor. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara variabel X_1 (Insentif) dan X_2 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat

a = bilangan konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi

x = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

e = standar error/variabel pengganggu

3.5.4 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sugiyono (2013:231) berpendapat bahwa nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun. Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien korelasi positif, berarti kedua variabel saling berhubungan, sedangkan apabila nilai koefisien korelasi negatif, berarti kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera dibawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012:250)

3.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Insentif (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) hingga dapat mempengaruhi Kepuasan Kerja (Y) yang dinyatakan dengan presentasi, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika KD mendekati nilai 0, berarti pengaruh variable independent terhadap dependen lemah.
2. Jika KD mendekati nilai 1, berarti pengaruh variable independent terhadap dependen kuat.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh dari variabel X_1 (insentif), dan X_2 (lingkungan kerja), Y (kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh dari variabel X_1 (insentif), dan X_2 (lingkungan kerja), Y (kepuasan kerja karyawan).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian dilakukan uji signifikan koefisien berganda, dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = banyaknya variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilangan (K) dan dk penyebut $(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} - H_1$ diterima (signifikan)

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} - H_1$ ditolak (tidak signifikan).

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh Insentif terhadap

Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Insentif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh lingkungan kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

$H_a : \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji T dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan variabel insentif, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja sebagian yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua kuesioner berjumlah 60 yang akan dibagikan, yang dimana di dalamnya terdiri dari Insentif 8 pernyataan, lingkungan kerja 6 pernyataan, kepuasan kerja 11 pernyataan.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis laksanakan di PT. Dago Endah Bandung, yang berlokasi di jalan Raya Golf Dago No.78, Cigadung, Cibeunying Kaler, Bandung dan waktu penelitiannya pada bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.